



**ANALISIS STRATEGI BADAN USAHA MILIK DESA WIJAYA DALAM UPAYA
PENGEMBANGAN BISNIS DI DESA WARUREJO**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh :

DEVI INDRA PUTRI PRASETYA

21901081076



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2023

ABSTRAK

Tujuan penelitian ingin mengetahui strategis bersaing bisnis guna mempertahankan eksistensi usaha dalam menghadapi maraknya perusahaan yang ada di sekitar BUMDesa Wijaya. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara mendalam kepada informasi dalam penelitian ini. Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka, jurnal penelitian, gambaran umum BUMDesa Wijaya Desa Warurejo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis SWOT, matriks IFE, matriks EFE, dan Matriks SWOT.

Hasil dari matriks IFE dan EFE menunjukkan posisi kuadran BUMDesa berada pada Kuadran I. Posisi ini menunjukkan bahwa profitabilitas sangat tinggi BUMDesa memiliki peluang dan kekuatan untuk memanfaatkan peluang asosiasi yang ada. Strategi yang direkomendasikan adalah SDM harus di terapkan lebih bagus lagi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, analisis SWOT dan pengembangan strategi yang diterapkan dapat mendukung kesejahteraan masyarakat Desa Warurejo.

Kata Kunci : Strategis BUMDESA Wijaya, Upaya Pengembangan Bisnis

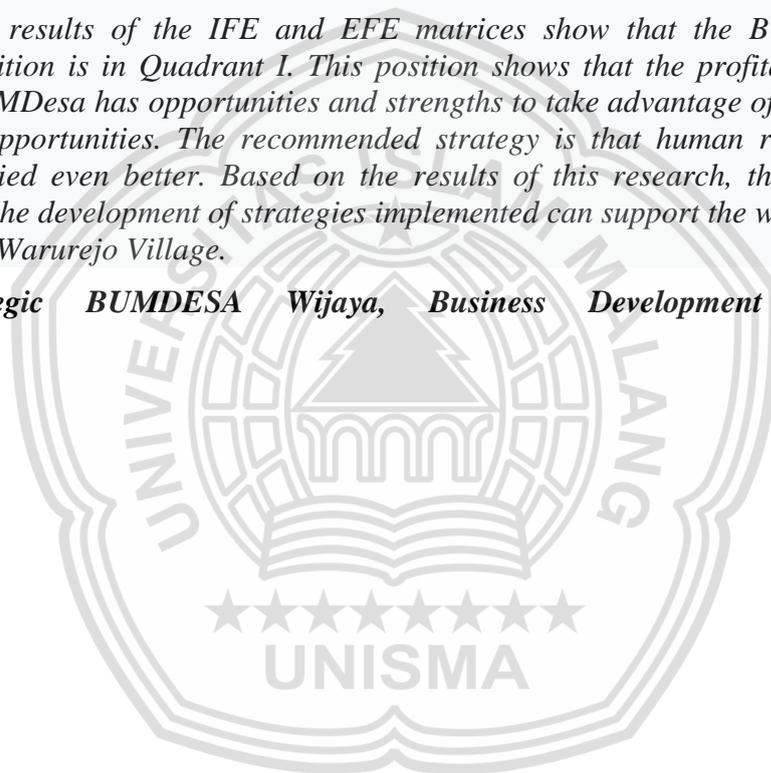


ABSTRACT

The aim of the research is to find out the business competitive strategy in order to maintain business existence in the face of the rise of companies around the Wijaya BUMDesa. Primary data collection was carried out through in-depth interviews with the information in this study. Secondary data was obtained through literature study, research journals, general description of BUMDesa Wijaya Warurejo Village. The research method used is a qualitative descriptive analysis method. The analytical method used is SWOT analysis, IFE matrix, EFE matrix, and SWOT matrix.

The results of the IFE and EFE matrices show that the BUMDesa quadrant position is in Quadrant I. This position shows that the profitability is very high BUMDesa has opportunities and strengths to take advantage of existing association opportunities. The recommended strategy is that human resources must be applied even better. Based on the results of this research, the SWOT analysis and the development of strategies implemented can support the welfare of the people of Warurejo Village.

Keywords :Strategic BUMDESA Wijaya, Business Development Effort





BAB**I****PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah negara kesatuan yang terdiri dari beberapa provinsi, kota, kabupaten, kecamatan, dan kelurahan atau desa. Pada era sekarang, marak sekali usaha yang didirikan di desa atau yang disebut dengan BUMDesa. BUMDesa merupakan unit usaha yang telah lama menjadi program pemerintah pusat, namun seakan-akan baru dikenal di masa sekarang ini. Sosialisasi tentang BUMDesa harus secara rutin dilakukan untuk memperkenalkan kepada seluruh warga negara Indonesia terutama untuk wilayah yang jauh dari ibukota negara dan ibukota provinsi. Akses informasi yang terbatas karena kondisi geografis dari wilayah Indonesia menjadi kendala sehingga berdampak pada minimnya informasi yang diperoleh mengenai BUMDesa. Hal tersebut disebabkan oleh tingkat pendidikan sebagian kepala desa dan para perangkat desa yang rendah. Kualitas SDM sangat mempengaruhi kemampuan seorang kepala desa untuk merumuskan kebijakan ekonomi bagi desanya (Kusmayadi Dkk, 2019).

Dalam Undang-Undang nomor 16 tahun 2014 tentang desa, pengertian desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan atau

hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Banyak upaya yang dapat dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan perekonomian desa untuk kemakmuran masyarakat desa. Salah satu upaya tersebut adalah dengan mendirikan Badan Usaha Milik desa (BUMDesa). BUMDesa merupakan badan usaha milik desa yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh pemerintah desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (Kurniawan, 2018).

BUMDesa juga berfungsi sebagai lembaga keuangan desa yang menjalankan bisnis keuangan (*Financial Business*) yang memenuhi kebutuhan usaha-usaha skala mikro yang dijalankan oleh pelaku usaha ekonomi desa. BUMDesa wajib membuat laporan keuangan seluruh unit usaha BUMDesa secara akuntabel dan transparan yang dilakukan setiap bulannya. Selain itu, BUMDesa juga wajib memberikan laporan perkembangan unit-unit usaha BUMDesa kepada masyarakat desa melalui musyawarah desa yang sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun. Laporan keuangan menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Secara umum laporan keuangan BUMDesa tidak berbeda jauh dengan laporan keuangan lembaga lain pada umumnya.

Laporan keuangan diperlukan untuk mengetahui kinerja keuangan BUMDesa secara keseluruhan selama satu periode. Laporan keuangan

umumnya terdiri dari neraca, laporan laba/rugi dan laporan perubahan modal. Dalam penyajian laporan keuangan, harus disadari bahwa banyak pihak yang akan mengandalkan informasi dalam laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, informasi keuangan yang tersaji dalam laporan keuangan tersebut harus bermanfaat bagi para pemakai. Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dipahami dan dapat digunakan oleh masyarakat desa. Adapun kriteria dan unsur-unsur pembentuk kualitas laporan keuangan yang menjadikan informasi dalam laporan keuangan mempunyai manfaat terdiri dari relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami (Sukriani Dkk, 2018)

BUMDesa lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDesa sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Cara kerja BUMDesa adalah dengan jalan menampung kegiatan – kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Febryani dkk, 2018)

Pendirian BUMDesa didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berkenaan dengan perencanaan dan pendiriannya, BUMDesa dibangun atas Prakarsa (inisiasi)



masyarakat, serta mendasarkan pada prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif, transparansi, emansipasi, *akuntabel*, dan *sustainable* dengan mekanisme *member – base* dan *self – help* (Hidayat et al., 2018)

Analisis SWOT BUMDesa Wijaya Analisis SWOT dilakukan untuk melihat kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan sebagai bentuk analisis potensi desa sehingga dapat digunakan sebagai bisnis desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa). Hasil penelitian ini menjelaskan berdasarkan analisis SWOT dan pengembangan strategi yang dapat diterapkan untuk membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam mendukung kesejahteraan masyarakat desa dan keberlanjutan ekonomi masyarakat Desa Warurejo. Sebagai upaya meningkatkan minat masyarakat Desa Warurejo dalam upaya pembentukan BUMDesa, maka beberapa tahap pelaksanaan kegiatan diantaranya penyuluhan atau sosialisasi pembentukan BUMDesa bagi masyarakat dan perangkat desa, untuk dapat mengetahui permasalahan di desa, tinjauan potensi desa sebagai pondasi pembentukan usaha BUMDesa yang berkelanjutan dan sekaligus merupakan langkah untuk melihat kondisi desa (kekuatan dan kelemahan) serta peluang dan ancaman bagi pembentukan BUMDesa. Pada penelitian ini akan menghasilkan pemetaan dalam matrik SWOT (*Stength, Weakness, Opportunity, Threat*) yang dapat menunjukkan strategi yang tepat untuk diimplementasikan oleh perangkat desa dalam upaya pembentukan BUMDesa.

Salah satu desa yang memiliki usaha didalamnya adalah Desa Warurejo. Warurejo sendiri merupakan desa yang berada di Jawa Timur,

tepatnya ada di Kabupaten Madiun, Kecamatan Balerejo. BUMdesa di Warurejo kini marak terkenal di Kabupaten dan Kota Madiun karena kemajuannya dan banyaknya usaha didalamnya.

Tabel 1.1

No	Bidang Usaha	Jenis Usaha
1	Perdagangan	a. Pangkalan Gas b. Jual beli produk non subsidi
2	Jasa Pelayanan	a. Pelayanan pemberdayaan Pajak Bumi dan Pembangunan b. Pelayanan pembayaran Pajak kendaraan bermotor c. Pelayanan pembayaran Pajak PPh dan PPn d. Pelayanan pembayaran PDAM e. Pelayanan pembayaran Listrik f. Pelayanan pembayaran BPJS
3	Jasa Keuangan	a. Agen BRI Link
4	Pertanian	a. Penyedia air persawahan

Sumber Data Primer BUMDesa Wijaya Desa Warurejo

Usaha yang ada pada BUMDesa Warurejo meliputi Perdagangan, Jasa pelayanan, Jasa keuangan dan Pertanian. Perbedaan BUMDesa Wijaya dengan BUMDesa yang lain adalah karena majunya usaha yang ada di BUMDesa Wijaya, sehingga masyarakat bahkan kalangan Kabupaten memandang BUMDesa Wijaya ini sebagai BUMDesa yang dikategorikan MAJU. Sehingga sering kali Direktur BUMDesa Wijaya diundang pada acara tingkat Kabupaten bahkan tingkat Provinsi.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas tertarik untuk mengambil topik penelitian dengan judul “**Analisis Strategi Badan Usaha Milik Desa Wijaya Dalam Upaya Pengembangan Bisnis Di Desa Warurejo**”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **Bagaimana analisis strategi BUMDesa Wijaya dalam upaya pengembangan Bisnis di Desa Warurejo ?**

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi BUMDesa Wijaya dalam upaya mengembangkan Bisnis di Desa Warurejo.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis tentang Implementasi Pengelolaan BUMDesa Wijaya di desa Warurejo. Selain itu penulisan ini merupakan syarat untuk mengikuti ujian skripsi untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan bidang Manajemen Universitas Islam Malang.

b. Bagi akademik

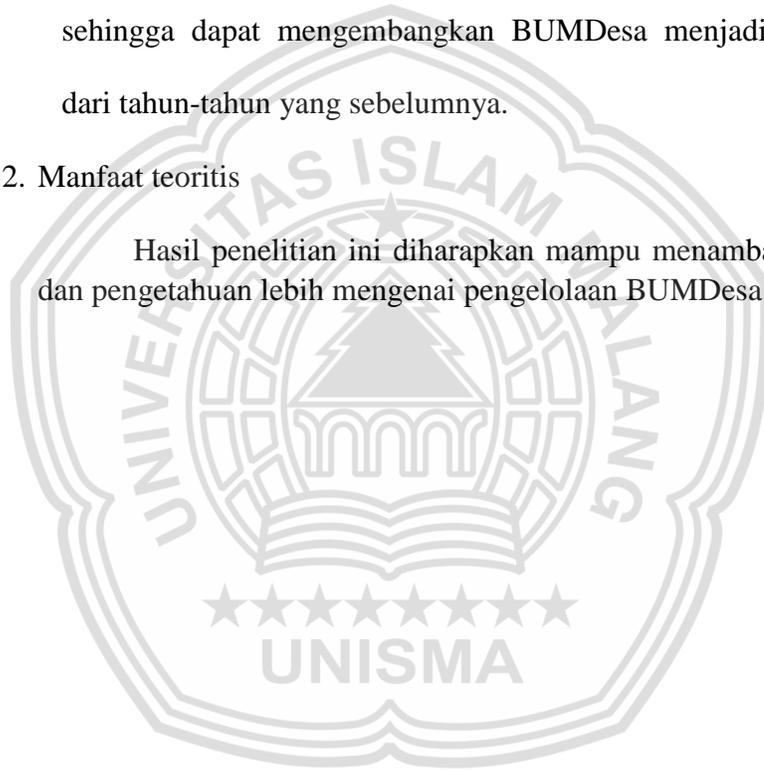
Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang sama.

c. Bagi Badan Usaha Milik Desa Wijaya Desa Warurejo

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai saran bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Wijaya Desa Warurejo, sehingga dapat mengembangkan BUMDesa menjadi lebih baik dari tahun-tahun yang sebelumnya.

2. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan lebih mengenai pengelolaan BUMDesa.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari analisis strategi bersaing bisnis guna mempertahankan eksistensi usaha dalam menghadapi maraknya perusahaan yang ada di sekitar BUMDesa Wijaya desa warurejo melalui analisi SWOT dengan menggunakan matriks *IFE*, matriks *EFE*, matriks SWOT, Posisi kuadran SWOT, dan alternatif strategi pada BUMDesa Wijaya desa warurejo adalah :

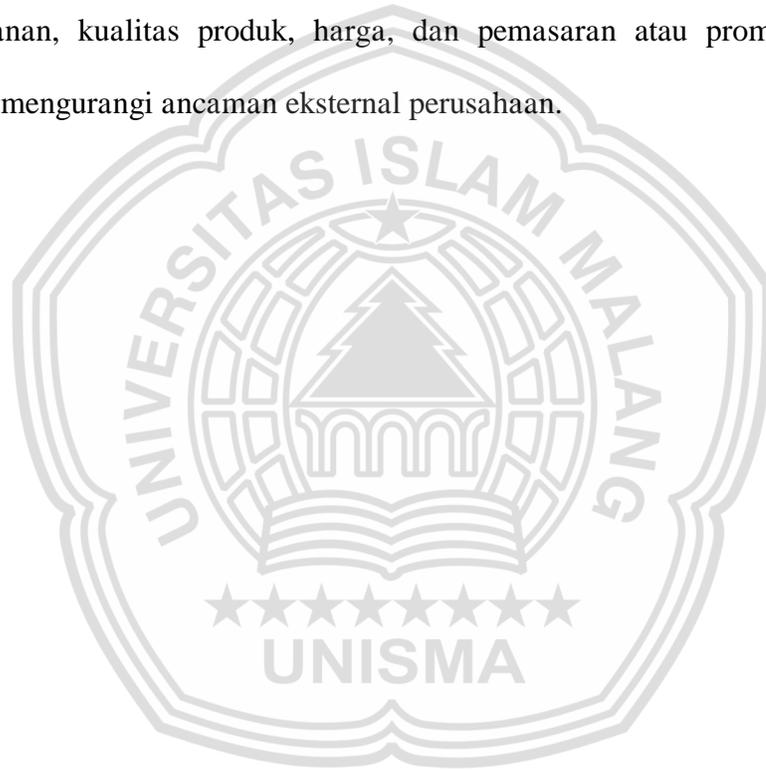
1. Posisi kuadran SWOT dari BUMDesa Wijaya desa warurejo pada kuadran I yang artinya berada pada Strategi Progresif.
2. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah strategi progresif yang mana organisasi masih dalam keadaan bagus dan prima sehingga masih memungkinkan untuk melakukan pengembangan dan meraih kemajuan di masa yang akan datang.
3. Rekomendasi alternatif strategi yang cocok untuk BUMDesa Wijaya desa warurejo adalah strategi S-O, yaitu penggunaan kekuatan internal perusahaan untuk memanfaatkan peluang eksternal perusahaan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti



mendapatkan beberapa poin penting mengenai faktor internal dan eksternal perusahaan. Menurut peneliti BUMDesa Wijaya desa warurejo memiliki kemampuan yang mencukupi untuk memperluas pasar mereka serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih maju dan berkembang dalam menghadapi persaingan yang ada. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan kekuatan internal perusahaan seperti kualitas pelayanan, kualitas produk, harga, dan pemasaran atau promosi untuk mengurangi ancaman eksternal perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ama Zunaidah, Eka Askafi, A. D. (2021). Peran Usaha Bumdes Berbasis Pertanian Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Magister Agribisnis*, 21, 47–57.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arindhawati, A. T., & Utami, E. R. (2020). Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ponggok, Tlogo, Ceper dan Manjungan Kabupaten Klaten). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 43–55.
- Belakang, L. (2015). Bab I 'ي' باحض خ. *Galang Tanjung*, 2504, 1–9.
- David, Fred R. 2006. *Strategic Management (Manajemen Strategis Konsep)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Febryani, H., Nurmalia, R., Lesmana, I. M. I., Ulantari, N. K. W., Dewi, D. P. Y. P., & Rizky, N. (2019). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa Abiantuwung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8(1), 95–103.
- Hailudin, H. (2021). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Labuhan Haji Lombok Timur. *Elastisitas-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 1–9.
- Hasan, I. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Hasan, M., & Azis, M. (2018). *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat. Edisi Kedua*. 468.
- Hidayati, F. W., Jhoansyah, D., Deni, R., & Danial, M. (2021). Jurnal Indonesia Sosial Sains. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(2), 230–240.
- Hukum, P., Pemilik, B., Atas, M., Logo, P., Blue, T., Tanpa, B., Oleh, I., Lain, P. T., Salim, A. H., Pendidikan, K., Kebudayaan, D. A. N., Jember, U., & Hukum, F. (2020). *Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember*.
- Kurniawati, W., Erviana, L., & Dessty, A. (2020). *Proceeding International Webinar Malay Local Wisdom in the Period and After the Plague* (Issue July).
- Nursyamsu, R., & Kurniadi, E. (2020). Pelatihan Peningkatan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Desa Cibinuang Kabupaten Kuningan.

- Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(02), 135. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v3i02.4014>
- Risal, R., Wulandari, R., & Jaurino, J. (2020). Pendampingan Akuntansi Dan Keuangan BUMDes Sedahan Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49.
- Samadi, Rahman, A., & Afrizal. (2015). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam peningkatan ekonomi masyarakat (Studi Pada Bumdes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu). *Jurnal*, 2(1), 1–19.
- Senjani, Y. P. (2019). Peran Sistem Manajemen Pada Bumdes Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 23.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukriani, L., Eka Dianita Marvilianti Dewi, P., & Arie Wahyuni, M. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Kecamatan Negara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(3), 85–97.
- Sulaksana, J., & Nuryanti, I. (2019). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kasus Di Bumdes Mitra Sejahtera Desa Cibunut Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka Development Strategy of Village Owned Enterprises (Bumdes) a Case in Mitra Sejahtera Bumdes Cibunut Village Argapura. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 3(2), 348–359.
- Susrama, I. N., Julianti, L., Gede, I. P., & Putra, A. (2020). *Masyarakat Melalui Pasar Keliling Di Era Pandemi*.
- Yogi Adetya Fahenda. (2021). “Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kendalrejo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek”. *Jurnal Ilmiah*, 4, 1–170.